

Pengaruh Likuiditas, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, *Cash Holding*, dan *Leverage* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023)

Rafi Alhirsa¹, Dewa Putra Khrisna Mahardika²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, sumijan@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The company's success in generating profits can attract investors, which in turn may increase the company's value. The value of the company, as reflected in its stock price, serves as a benchmark for management's success in providing added value for shareholders and gaining market trust. This study aims to determine the effect of liquidity, audit committee, and independent commissioners on the company's value. The objects of this study are construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2023. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 100 research observations. The research analysis employs descriptive statistical tests with panel data regression analysis using Eviews 12 software. The findings of this study indicate that liquidity, audit committee, and independent commissioners simultaneously affect the company's value. However, partially, liquidity has a negative effect on the company's value, while the audit committee and independent commissioners have no significant effect on the company's value.

Keywords- company's value, liquidity, audit committee, independent commissioners

Abstrak

Keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan bisa menarik perhatian investor, yang pada waktunya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dicerminkan dalam harga saham, menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan meraih kepercayaan pasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, komite audit, dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 100 observasi penelitian. Pengujian penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil pada penelitian ini adalah secara simultan likuiditas, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sementara itu komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci- Nilai perusahaan, likuiditas, komite audit, komisaris independen

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan setinggi-tingginya, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu meningkatkan harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena nilai perusahaan menilai seluruh kinerja perusahaan dan juga sebagai rekognisi investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan telah menawarkan saham kepada publik, nilai perusahaan tersebut akan tercermin dari harga saham yang dimilikinya (Saraswathi et al., 2016). Nilai perusahaan didasarkan pada teori sinyal atau signalling theory adalah suatu aksi perusahaan yang menyampaikan petunjuk kepada investor

mengenai bagaimana prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal-sinyal tersebut dapat berupa penyampaian laporan keuangan (Mulyadi & Affan, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, terdapat 200 Proyek Strategis Nasional (PSN) dan 12 Program Strategis Nasional dengan nilai investasi mencapai Rp5.481,4 triliun, yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Proyek-proyek ini tersebar di seluruh Indonesia, mencakup 14 multisektor dan 12 program, yang tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga memastikan peningkatan pemerataan ekonomi, penyediaan pangan, pengembangan perbatasan, teknologi, hingga pendidikan (Limanseto, 2022). Namun di tengah masifnya pembangunan yang dilakukan pemerintah Indonesia seharusnya menjadi kabar baik untuk perusahaan konstruksi, namun sebaliknya dengan banyaknya proyek pembangunan yang dilakukan pemerintah membuat perusahaan mengalami permasalahan dengan peningkatan utang yang cukup tinggi, gagal bayar vendor dan gagal bayar surat utang yang telah jatuh tempo.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan konstruksi yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Fenomena pertama terdapat PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dilaporkan tidak dapat membayar bunga serta pokok surat utang berkelanjutan IV yang bernilai Rp 135,5 miliar yang telah jatuh tempo pada 6 Agustus 2023, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga masih memiliki kewajiban senilai Rp 941,75 miliar dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri B, selain itu PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga menerima gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Megah Bangun Baja terkait dengan permintaan pelunasan kewajiban senilai Rp 2,93 miliar (Damara, 2023). Fitch Ratings (penyedia peringkat kredit) melaporkan total gagal bayar surat utang korporasi Indonesia senilai Rp 5,6 triliun per November 2023 yang mayoritas berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Begitu juga dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah mengalami gagal bayar sukuk sebesar Rp 184 miliar dan surat utang korporasi sebesar Rp 331 miliar. Meninjau laporan keuangan per September 2023 total liabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk mencapai Rp 83,93 triliun dan total liabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mencapai Rp 57,57 triliun. Permasalahan tingginya kewajiban juga dialami oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 48,74 triliun meningkat sebesar 56,58% dari 31 Desember 2022 di Rp 31,15 triliun dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk juga mengalami kenaikan kewajiban, per 31 Desember 2023 total kewajiban yang dilaporkan mencapai Rp 42,79 triliun dan meningkat menjadi Rp 52,41 triliun. Fenomena kenaikan kewajiban tersebut disebabkan karena proyek infrastruktur yang besar tetapi tidak menguntungkan tetapi sangat diperlukan dalam rangka pembangunan, dan modal belanja yang terbatas tetapi proyek harus tetap diselesaikan dengan baik (Hema, 2024).

Penurunan harga saham selama 4 tahun berturut – turut selama tahun 2020 hingga 2023 yang dialami oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menurunnya harga saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terjadi karena permasalahan tingginya utang pada perusahaan tersebut walaupun harga saham murah tetapi investor lebih memilih untuk menjual dan menunggu hingga perusahaan tersebut kembali normal. Nilai perusahaan menggambarkan kinerja sebuah perusahaan, yang dapat diukur melalui harga saham. Harga saham ini terbentuk oleh interaksi jual dan beli saham di pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Riyadi et al., 2021).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang membahas bagaimana perusahaan menyampaikan informasi positif atau negatif kepada pemegang saham, teori ini menjelaskan alasan perusahaan ingin menyampaikan laporan keuangan kepada pihak eksternal, keinginan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut muncul karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, di mana manajemen memiliki pengetahuan lebih banyak tentang kondisi dan prospek masa depannya dibandingkan dengan investor dan kreditor (Spence, 1973). Perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka dengan mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang dapat diandalkan dan mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan (Agung et al., 2021).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan kepercayaan pemegang saham terhadap keberhasilan perusahaan, yang dapat diukur dari cara manajemen mengelola perusahaan. Ketika perusahaan telah menawarkan saham kepada publik

(go-public), nilai perusahaan tersebut akan tercermin dari harga saham yang dimilikinya (Saraswathi et al., 2016). Para investor menggunakan nilai perusahaan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan dengan melihat 26 harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin besar kesejahteraan investor, sehingga kondisi ini akan menarik minat investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

MVE: Jumlah saham yang beredar x harga saham penutupan di akhir tahun buku

DEBT: Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek

TA: Total Aset

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Sebuah perusahaan dianggap likuid jika dapat membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu; jika tidak, perusahaan tersebut dianggap tidak likuid (Naibaho & 27 Kristanti, 2024).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Liabilitas Lancar}}$$

5. Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 55/POJK.04/2015 Pasal 1 ayat (1), Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sementara itu, dalam Pasal 49 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan 28 Republik Indonesia/88/2015, disebutkan bahwa komite audit berperan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal. Ini dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi atas perencanaan serta pelaksanaan audit, serta pengawasan atas tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kelengkapan proses pelaporan keuangan.

$$KA = \frac{\text{Jumlah rapat komite audit}}{\text{Jumlah rapat komite audit ketentuan OJK}}$$

6. Komisaris Independen

Komisaris memiliki peran penting dalam tata kelola perusahaan, karena mereka memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan kebijakan pengelolaan dan pelaksanaannya (Majidah & Muslih, 2019). Komisaris independen adalah komisaris yang diangkat melalui keputusan Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berasal dari pihak luar yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham utama, anggota direksi perusahaan, atau anggota dewan komisaris lainnya (Nuryono et al., 2019).

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Seluruh dewan komisaris}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan

Likuiditas memiliki keterkaitan dengan teori sinyal, karena dengan tingginya rasio likuiditas perusahaan akan semakin tinggi rasio likuiditas, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar hutangnya. Sebaliknya, semakin rendah rasio likuiditas, semakin kecil kemungkinan hutang dapat dibayar. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi cenderung mengalami peningkatan harga saham, karena kemungkinan perusahaan gagal bayar utang akan semakin kecil (Indrayani et al., 2021). Likuiditas memiliki keterkaitan dengan teori sinyal, karena dengan tingginya rasio likuiditas perusahaan akan memberikan sinyal yang positif kepada investor bahwa perusahaan dapat melunasi kewajibannya sehingga investor berkeinginan untuk investasi di perusahaan tersebut yang akan meningkatkan nilai perusahaannya. Sebaliknya jika likuiditas rendah maka akan memberikan sinyal negatif terhadap

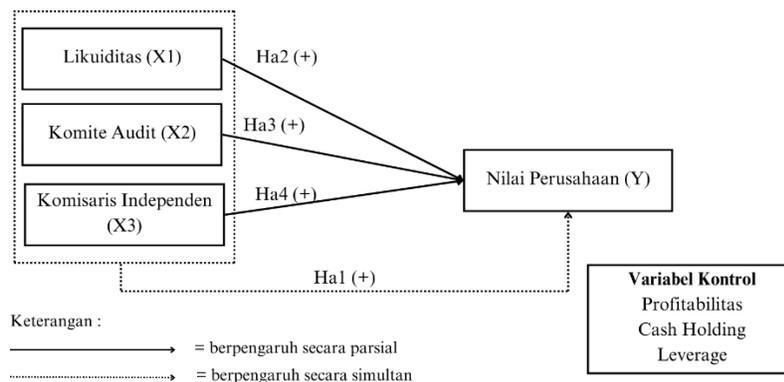
investor sehingga investor cenderung menarik dana investasinya yang mana akan menurunkan nilai perusahaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihadi et al. (2021), serta Bitu et al., (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif.

2. Pengaruh komite audit terhadap nilai Perusahaan

Komite audit melakukan fungsi pengawasan internal perusahaan dengan menghubungkan pemegang saham dan dewan komisaris kepada kegiatan pengendalian yang dilaksanakan manajemen, auditor internal dan eksternal. Prinsip utama pada komite audit adalah memaksimalkan pengawasan agar dapat mencegah adanya ketidaksesuaian informasi yang dapat merugikan perusahaan yang akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Widianingsih, 2018). Frekuensi komite audit dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap transparansi dan praktik tata kelola yang baik. Dengan makin banyaknya rapat komite audit mencerminkan keterlibatan yang semakin aktif dalam menjalankan pengawasan sehingga akan menekan manajemen untuk tidak melakukan manajemen laba. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor 53 karena dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan yang menerapkan transparansi dan tata kelola yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widianingsih (2018) serta Amaliyah & Herwiyanti (2019) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh komisaris independen terhadap nilai Perusahaan

Komisaris independen adalah komisaris yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berasal dari pihak luar yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham utama, anggota dewan direksi perusahaan, maupun anggota dewan komisaris lainnya (Nuryono et al., 2019). Komisaris independen dengan proporsi yang seimbang memiliki peran krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komisaris independen bertugas untuk mengawasi kinerja manajemen serta mewakili kepentingan pemegang saham. Berdasarkan teori sinyal tingginya frekuensi komisaris independen akan menunjukkan komitmen perusahaan dalam hal transparansi dan praktik tata kelola yang baik, selain itu juga akan mengurangi konflik kepentingan serta meningkatkan efektivitas dalam pengawasan serta pengambilan keputusan. Hal tersebut akan menjadi sinyal positif bagi investor karena mampu meningkatkan rasa kepercayaan investor terhadap perusahaan memiliki transparansi dan tata kelola yang baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizah (2020) dan Widianingsih (2018) bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₁ : Likuiditas, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

- Ha₂ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2023.
- Ha₃ : Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2023.
- Ha₄ : Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, *cash holding*, *leverage* sebagai variabel kontrol pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2023.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Strategi pada penelitian ini adalah studi kasus dengan analisis data kelompok pada Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengambil sampel yang menghasilkan 100 observasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak eviews 12.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil dari pengujian statistic deskriptif.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	Y_NP	X1_LQD	X2_KA	X3_KI	K1_PRO	K2_CH	K3_LEV
<i>Mean</i>	1,2409	1,4529	3,1100	0.3729	0.0135	0.1444	2.5032
<i>Std. Dev.</i>	0,6801	0,3416	2,5950	0.1089	0.0750	0.0774	3.7137
<i>Minimum</i>	0,6353	0,5921	0,7500	0.0000	-0.4386	0.0120	0.4392
<i>Maximum</i>	4,3344	2,3685	13,5000	0.6667	0.1506	0.3265	35.4656
<i>Count</i>	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Dari table 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 1,2409 dan nilai standar deviasi sebesar 0,6801. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada variabel nilai perusahaan tidak bervariasi atau berkelompok karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasinya.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/14/24 Time: 10:48

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1_LQD	0.072460	35.01875	1.816661
X2_KA	0.000865	3.066537	1.251230
X3_KI	0.415184	13.58692	1.058495
K1_PRO	1.023760	1.278646	1.238000
K2_CH	1.071779	6.229678	1.381455
K3_LEV	0.000418	1.807225	1.238757
C	0.250419	54.35873	NA

Gambar 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: *Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)*

Pada gambar 4.1 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 10 (VIF < 10). Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.683547	Prob. F(6,93)	0.6633
Obs*R-squared	4.223718	Prob. Chi-Square(6)	0.6464
Scaled explained SS	6.173565	Prob. Chi-Square(6)	0.4040

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)*

Berdasarkan gambar 4.2, hasil uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs*R-squared adalah 0,6464 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y_NP
Method: Panel Least Squares
Date: 11/14/24 Time: 10:52
Sample: 2014 2023
Periods included: 10
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.203832	0.527470	4.178121	0.0001
X1_LQD	-0.788216	0.350505	-2.248800	0.0271
X2_KA	0.016416	0.036291	0.452343	0.6522
X3_KI	-0.598939	0.677133	-0.884522	0.3789
K1_PRO	1.446398	1.050541	1.376813	0.1722
K2_CH	2.543051	1.389183	1.830609	0.0707
K3_LEV	-0.012846	0.018497	-0.694494	0.4893

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.536067	R-squared	0.372464
Mean dependent var	1.240901	Adjusted R-squared	0.260405
S.D. dependent var	0.680116	S.E. of regression	0.584898
Akaike info criterion	1.910887	Sum squared resid	28.73683
Schwarz criterion	2.327714	Log likelihood	-79.54433
Hannan-Quinn criter.	2.079584	F-statistic	3.323798
Durbin-Watson stat	0.868296	Prob(F-statistic)	0.000224

Gambar 4. 5 Hasil Estimasi Random Effect Model

Sumber: *Output Eviews 12, data diolah penulis (2024)*

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan hasil uji regresi data panel dengan menggunakan random effect model, sehingga diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y_{NP} = 2.2038 - 0.7882 * X1_{LQD} + 0.0164 * X2_{KA} - 0.5989 * X3_{KI} + 1.4463 * K1_{PRO} + 2.5430 * K2_{CH} - 0.0128 * K3_{LEV} + e$$

Keterangan:

- Y_NP : Nilai Perusahaan
- X1_LQD : Likuiditas
- X2_KA : Komite Audit
- X3_KI : Komisaris Independen
- K1_PRO : Profitabilitas
- K2_CH : Cash Holding
- K3_LEV : Leverage

e : Error Term

Persamaan regresi data panel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,2038 yang berarti apabila pada variabel independen yaitu likuiditas, komite audit, dan komisaris independen bernilai nol, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan akan meningkat senilai 2,2038.
2. Nilai konstanta senilai -0,7882 pada koefisien regresi likuiditas ($X1_{LQD}$) bertanda negatif yang berarti apabila terjadi kenaikan likuiditas sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan menurun senilai 0,7882.
3. Nilai konstanta senilai 0,0164 pada koefisien regresi komite audit ($X2_{KA}$) bertanda positif yang berarti apabila terjadi kenaikan komite audit sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 0,05523.
4. Nilai konstanta senilai -0,5989 pada koefisien regresi komisaris independen ($X3_{KI}$) bertanda negatif yang berarti apabila terjadi kenaikan komisaris independen sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan menurun senilai 0,5989.
5. Nilai konstanta senilai 1,4463 pada koefisien regresi profitabilitas ($K1_{PRO}$) bertanda positif yang berarti apabila terjadi kenaikan profitabilitas sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 1,4463.
6. Nilai konstanta senilai 2,5430 pada koefisien regresi cash holding ($K2_{CH}$) bertanda positif yang berarti apabila terjadi kenaikan cash holding sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 2,5430.
7. Nilai konstanta senilai -0,0128 pada koefisien regresi leverage ($X4$) bertanda negatif yang berarti apabila terjadi kenaikan leverage sebesar satu dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan menurun senilai 0,0128.

a. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan nilai dari adjusted R-square sebesar 0,2604 atau 26,04%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari likuiditas, komite audit, dan komisaris independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 26,04%. Sedangkan selebihnya 73,96% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai Prob (F statistic) sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan variabel kontrol atau dapat disimpulkan likuiditas, komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan profitabilitas, cash holding, dan leverage sebagai variabel kontrol.

3. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan gambar 4.9 dapat diketahui hasil pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas ($X1$) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai koefisien senilai -0,7882 dengan probabilitas sebesar $0,02 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh komite audit ($X2$) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,65 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh komisaris independen ($X3$) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,37 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh profitabilitas ($K1$) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,17 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh cash holding (X_3) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,07 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa cash holding tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Pengaruh leverage (X_4) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,48 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Likuiditas, komite audit, dan komisaris independent berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, cash holding, dan leverage sebagai variabel control pada Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.
4. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Meskipun dari penelitian ini hanya likuiditas yang berpengaruh tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan rasio lainnya (seperti kinerja keuangan, kebijakan dividen, dll) karena hal tersebut tetap menjadi pertimbangan investor terutama kepada masyarakat yang masih awam terhadap investasi. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar secara maksimal agar tidak ada aset lancar yang menganggur tetapi juga masih dapat menjaga kemampuan pelunasan liabilitas lancarnya.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini investor diharapkan dapat memperhatikan kembali rasio likuiditas yang tinggi pada perusahaan tidak selalu menjadi hal yang positif, karena dengan tingginya likuiditas dapat mencerminkan penggunaan aset lancar yang tidak optimal.

REFERENSI

- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect Of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy On Firm Value (Study On Food And Beverage Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange, 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 127–130.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Asalam, A. G., & Pratomo, D. (2020). Fiscal Loss Compensation, Profitability, Leverage, and Tax Avoidance: Evidence From Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 3056–3066.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306. BPS.go.id. (2024).
- BPS.Go.Id. Pendapatan Nasional Indonesia 2018-2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/06/26/e130010589c151f394538d2c/pendapatan-nasional-indonesia-2019-2023.html> [30 May 2024]

- Damara, D. (2023). BUMN Karya Gagal Bayar Surat Utang, Saham Emiten Konstruksi Bisa Tertekan. *Market.Bisnis.Com*. <https://market.bisnis.com/read/20230810/7/1683669/bumn-karya-gagal-bayar-surat-utang-saham-emiten-konstruksi-bisa-tertekan> [30 May 2024]
- Djawa, S. K., Makmur, S., & Rahman, W. (2022). *Metodologi Penelitian: 95 Penulisan Dan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Diva Pustaka.
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Hafizah, N. Y. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1). <https://www.ssbfnct.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/1619>
- Hamilton, K. D., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan (Studi pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 9(5), 3070–3077.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (S. Handini (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Hapsari, D. P., & Manzilah, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 54–65.
- Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Hema, Y. (2024). Ada Blue Chip, Inilah Saham Emiten BUMN dengan Utang Rendah yang Jadi Pilihan Analisis. *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/ada-blue-chip-inilah-saham-emiten-bumn-dengan-utang-rendah-yang-jadi-pilihan-analisis> [30 May 2024]
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Indirawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Kovergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Refka Aditama.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh 96 Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v1i1.28449>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm. *Handbook on the History of Economic Analysis*, 3, 163–231. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Karim, S., & Ilyas, M. (2021). Foreign institutional investors and the contribution of cash and dividend to firm's value. *Managerial Finance*, 47(3), 310–325. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2019-0568>
- Kusuma, J. I., & Nuswantara, D. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value. *Journal Of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/ebgc.v1i1.14>
- Limanseto, H. (2022). Memeratakan Pembangunan Ekonomi di Indonesia, Pemerintah Dorong Pengembangan PSN Prioritas di Berbagai Wilayah. *Ekon.Go.Id*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4660/memeratakan-pembangunan-ekonomi-di-indonesia-pemerintah-dorong-pengembangan-psn-prioritas-di-berbagai-wilayah> [30 May 2024]
- Majidah, M., & Muslih, M. (2019). Sustainability Report: Women directors, competencies of commissioners and corporate characteristics. *65(Icebef 2018)*, 613–616. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.131>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Marwa, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 79–87. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Jurnal Economina Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(September), 1–12.

- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Iklan dan Promosi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 651–660. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11775>
- Naibaho, D. E., & Kristanti, F. T. (2024). The Influence of Profitability, Liquidity, Firm Size, Business Risk, Growth, and Asset Tangibility On Capital Structure. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 07(02), 973–985. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.888>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harijanja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In Madenatera (Vol. 1). Madenatera. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Priyatno, D. (2022). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan EVIEWS (T. A. Prabawati (ed.); 1st ed.). Cahaya Harapan.
- Putro, R. (2021). Mengenal Perusahaan Konstruksi dan Tips Mendirikann. *Akseleran.Co.Id*. <https://www.akseleran.co.id/blog/mengenal-perusahaan-konstruksi-dan-tips-mendirikann/> [30 May 2024]
- Riyadi, F. A., Masripah, & Widyastuti, S. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, 98 Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i1.220>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Saraswathi, I. A. A., Wiksuana, I. G. B., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 1729–1756.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. (8th ed.). Wiley.
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal for Research in Accounting Volume*, 5(April), 1–10.
- Singla, H. K., & Prakash, A. (2023). Financial determinants of value based performance of construction firms in India. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(4), 1025–1050. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2021-0264>
- Sondokan, N., Koleangan, R., & Karuntu, M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5821–5830.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87). Academic Press, INC. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwanti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769> 7(11), 769–778.
- Sufiyati, & Yuliati. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 679–686.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar pemodelan keuangan dan analisis pasar modal*. Andi.
- Sutrisno, B. (2017). Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6340> Dan Bisnis, 4(1), 45–56.

- Veratami, A. D., & Cahyaningsih, C. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, dan Intensitas Modal terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Subsektor transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). 7(2), 3134–3141.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi* <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196> Dan Pajak, 19(1), 38.

